

LAPORAN KEBERLANJUTAN (TAHUN 2025)

PT KREDIVO FINANCE INDONESIA

A. Strategi Keberlanjutan

PT Kredivo Finance Indonesia (“Perusahaan”) sebagai salah satu Perusahaan pembiayaan yang memaksimalkan penggunaan Teknologi Informasi (“TI”) dalam kegiatan usahanya, senantiasa menunjukkan komitmennya untuk terus memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satu bentuk kepatuhan yang diterapkan adalah kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan merupakan bagian dari Grup Kredivo, suatu grup Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi keuangan yang memanfaatkan analitik data mendalam untuk mengotomatiskan penilaian risiko kredit dan akses ke kredit di Asia Tenggara, yang merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi terbesar di dunia. Kredivo membangun masa depan layanan keuangan yang cepat, murah, dan dapat diakses secara luas, dibungkus dalam UX (*User Experience*) yang optimal.

Perusahaan, melalui *platform* Kredivo, berusaha menyelesaikan masalah kurangnya akses dan tidak transparannya biaya melalui produk unik yang memberikan persetujuan segera kepada konsumen dengan suku bunga yang terjangkau di pasar.

Perusahaan telah menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“RAKB”) untuk tahun 2025 bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025, dimana Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan menjalankan kegiatan usaha yang memperhatikan kelestarian lingkungan.

Strategi Keberlanjutan yang disiapkan Perusahaan adalah dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan secara internal dengan menggabungkan beberapa elemen

penting untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan efisiensi operasional, misalnya:

1. **Penghematan Energi dan Sumber Daya:** Perusahaan memprioritaskan penghematan energi dengan mengurangi konsumsi listrik dan air. Ini bukan hanya tindakan ekonomis yang bijaksana, tetapi juga membantu mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya tersebut. Dengan melakukan penghematan kertas, Perusahaan juga mengurangi penebangan pohon dan limbah kertas yang berpotensi mencemari lingkungan.
2. **Sistem Kerja *Hybrid*:** Kebijakan kerja *hybrid* yang diterapkan oleh Perusahaan memberikan manfaat ganda. Pertama, memungkinkan karyawan untuk bekerja dari rumah ("*Work From Home/WFH*") secara teratur telah mengurangi penggunaan sumber daya energi di kantor, termasuk penggunaan listrik, air, kertas, dan tinta. Kedua, mengurangi frekuensi perjalanan karyawan ke kantor mengurangi emisi karbon dan konsumsi bahan bakar minyak oleh kendaraan bermotor. Ini adalah langkah yang cerdas dalam mengurangi jejak karbon Perusahaan.
3. **Kesadaran Lingkungan:** Melalui kebijakan dan tindakan ini, Perusahaan juga menunjukkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosialnya. Tindakan-tindakan seperti penghematan energi dan penggunaan sumber daya yang bijaksana tidak hanya menguntungkan Perusahaan secara finansial, tetapi juga membantu melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang.
4. **Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan:** Dalam rangka mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan berbagai inisiatif sepanjang tahun 2025. Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan melalui enam program berupa podcast dan webinar *Generasi Djempolan* yang membahas secara komprehensif mengenai manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban pengguna dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Kegiatan inklusi keuangan difokuskan pada upaya memperluas aksesibilitas layanan keuangan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam sistem keuangan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan juga telah

menyelenggarakan empat kegiatan berskala nasional yang menjangkau berbagai kota di Indonesia.

5. **Kegiatan Kepedulian Sosial & Lingkungan Hidup:** Perusahaan juga melaksanakan berbagai inisiatif kepedulian sosial dan lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"*CSR*"). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan, antara lain melalui produksi video edukatif dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional serta penyaluran bantuan dana melalui Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ("*APPI*") bagi masyarakat yang terdampak bencana di sejumlah wilayah di Indonesia.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

1. Aspek Ekonomi

a. Produk Perusahaan

- 1) Perusahaan melakukan kegiatan usaha pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran; dengan memanfaatkan TI. Pemanfaatan TI dalam penyaluran pembiayaan dilakukan melalui penggunaan aplikasi Kredivo yang terintegrasi dengan beberapa *e-commerce* dan *merchant offline* ternama di Indonesia.
- 2) Perusahaan juga memiliki kerja sama dengan mitra *non-marketplace*, di mana Perusahaan menjadi penyedia pembiayaan dengan pembayaran secara angsuran untuk pembelian produk-produk mitra kerja sama dengan skema *partnership online*.
- 3) Perusahaan juga melakukan penyaluran pembiayaan modal kerja dan investasi kepada mitra pilihan untuk memenuhi kebutuhan atau melakukan pengembangan usaha.

b. Pendapatan Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penyaluran pembiayaan hingga Rp 21,48 triliun yang sebagian besar masih didominasi melalui skema penerusan pembiayaan (*channeling*). Atas penyaluran tersebut, Perusahaan memperoleh pendapatan operasional sebesar Rp 3,43 triliun.

c. Laba/Rugi

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp 406,39 miliar. Rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan peningkatan signifikan laba bersih Perusahaan.

d. Produk Ramah Lingkungan

Saat ini, Perusahaan telah melakukan penyaluran pembiayaan untuk pembelian produk ramah lingkungan berupa kendaraan roda dua berbahan bakar listrik atau *Electronic Vehicle* ("EV"). Di tahun 2025, Perusahaan melakukan penyaluran pembiayaan sebesar Rp 7,79 miliar dengan *outstanding* Rp 6,45 miliar. Penyaluran pembiayaan untuk EV dilakukan oleh Perusahaan dengan bermitra dengan dealer dan/atau manufaktur Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai ("KBLBB") yang terkemuka di Indonesia.

e. Kemitraan Ramah Lingkungan

Perusahaan juga bekerja sama dengan PT Mass Rapid Transit Jakarta ("MRT") dan PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) dalam menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian tiket MRT. Melalui kerja sama ini, KFI memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk menggunakan transportasi publik tanpa perlu membayar secara langsung di muka. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 11 (*Sustainable Cities and Communities*), khususnya dalam mendukung akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.

- e. Perusahaan belum melibatkan pihak lain dalam melakukan Keuangan Berkelanjutan.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Secara keseluruhan, pemanfaatan TI secara maksimal oleh perusahaan dalam kegiatan usahanya tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

a. **Penggunaan Aplikasi untuk Penyaluran Pembiayaan**

Dengan menggunakan aplikasi untuk penyaluran pembiayaan, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses tersebut. Aplikasi dapat memberikan platform yang aman dan mudah digunakan bagi konsumen untuk mengajukan pembiayaan, serta memfasilitasi proses persetujuan dan penyaluran dana dengan cepat. Hal ini mengurangi waktu dan biaya yang terlibat dalam proses manual tradisional, seperti pengisian formulir kertas dan pengiriman dokumen fisik.

b. **Penerapan Perjanjian Pembiayaan Tanpa Kertas**

Dengan menerapkan perjanjian pembiayaan secara paperless, Perusahaan tidak hanya mengurangi penggunaan kertas dan toner, tetapi juga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Dokumen digital juga dapat dengan mudah disimpan, disusun, dan diakses kembali secara elektronik, menyederhanakan manajemen data dan mengurangi beban administratif.

c. **Pemakaian PDF dan Pengiriman melalui Email**

Penyampaian perjanjian pembiayaan dalam format *Portable Document Format* ("PDF") dan pengirimannya melalui email merupakan langkah yang cerdas dalam mengurangi jejak kertas. PDF adalah format yang universal, memungkinkan dokumen untuk dipertahankan dalam format yang konsisten

tanpa perlu mencetaknya. Pengiriman melalui email juga memungkinkan proses yang lebih cepat dan lebih hemat biaya daripada pengiriman pos tradisional.

d. **Integrasi dengan Akun Kredivo Konsumen**

Dengan mengirimkan perjanjian pembiayaan melalui email yang terdaftar pada akun Kredivo konsumen, Perusahaan tidak hanya memanfaatkan *platform* yang sudah ada, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kecepatan dalam komunikasi dengan konsumen. Integrasi ini memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada tanpa memerlukan investasi tambahan dalam pembangunan sistem baru.

Fungsi HRD dan GA secara berkesinambungan juga telah melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh karyawan dalam penghematan energi dan sumber daya, seperti penggunaan kertas, listrik dan air.



Penghematan Penggunaan Kertas, kampanye dilakukan secara terus menerus dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menempelkan himbauan di dekat mesin printer atau fotokopi. Langkah ini bertujuan untuk mengingatkan karyawan akan pentingnya menggunakan kertas dengan bijaksana, seperti mencetak

hanya jika diperlukan dan memanfaatkan sisi kertas yang belum terpakai untuk mencetak dokumen.



Penghematan Energi

- Perusahaan juga melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi. Himbauan ditempel di sekitar kantor, terutama di sekitar saklar lampu dan kontrol *Air Conditioner* ("AC") di ruang rapat dan area kerja. Langkah ini bertujuan untuk mengajak karyawan untuk mematikan lampu dan AC ketika tidak digunakan, serta menggunakan energi secara efisien untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu.
- Selain itu, Perusahaan masih menerapkan sistem kerja *hybrid* bagi karyawan. Kebijakan sistem kerja *hybrid* yang diterapkan perusahaan juga berkontribusi pada upaya penghematan energi dan sumber daya. Dengan memperbolehkan karyawan untuk bekerja dari rumah selama dua hari dalam seminggu, perusahaan mengurangi penggunaan listrik, air, dan emisi karbon yang terkait dengan perjalanan ke kantor. Langkah ini tidak hanya memberikan fleksibilitas bagi karyawan, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi polusi udara dan lalu lintas.

Melalui kampanye-kampanye ini, HRD dan GA perusahaan berperan dalam membentuk budaya perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya penghematan energi dan sumber daya, perusahaan dapat mencapai tujuan keberlanjutan dengan lebih efektif dan efisien.

3. Aspek Sosial

Sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, Perusahaan secara berkesinambungan berperan aktif melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat pada umumnya mengenai keuangan digital yaitu dengan penyelenggaraan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan dalam bentuk *webinar* dan *podcast* yang berfokus pada manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban dari pengguna dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Pada tahun 2025, kegiatan literasi keuangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan (2025)
1.	Podcast Generasi Djempolan	Nasional	Januari
2.		Nasional	November
1.	Seminar Generasi Djempolan	Banjarmasin	April
2.		Kupang	Mei
3.		Klaten	Agustus
4.		Lombok Barat	September

Kegiatan di atas dihadiri oleh mahasiswa dan masyarakat umum dengan total partisipan lebih dari 1.500 orang.

Kegiatan inklusi keuangan dilaksanakan dengan mencakup upaya untuk memperluas aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan. Pada tahun 2025, kegiatan inklusi keuangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan (2025)
1.	Kredivo #SALEturahmi	Nasional	Februari - Maret
2.	Kredivo Harbolnas -Kesamber	Nasional	Oktober-Desember
3.	FinExpo – Samarinda	Surabaya	23 Oktober – 26 Oktober
4.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI) Multifinance Day	Manado	9 Oktober – 12 Oktober

Kegiatan di atas diikuti oleh mahasiswa dan masyarakat umum dengan total partisipan lebih dari 150.000 orang.

Perusahaan juga berusaha untuk memberikan pengetahuan mengenai produk dan/atau jasa keuangan, khususnya yang ditawarkan oleh Perusahaan serta mendorong calon konsumen dan/atau konsumen untuk dapat memahami manfaat dan risiko yang terdapat pada produk dan/atau layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara pemasangan poster di lingkungan kantor Perusahaan yang menginformasikan mengenai ringkasan produk dan/atau layanan, serta pengingat untuk membaca dan memahami isi kontrak yang diatur dalam perjanjian pembiayaan.

C. Profil Singkat

1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang berhasil menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

b. Misi

Mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar bagi industri jasa keuangan.

c. Nilai Keberlanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan akan meningkatkan ketahanan dan daya saing Perusahaan agar mampu berkembang dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Kredivo Finance Indonesia
Nama Aplikasi	: Kredivo
Alamat Perusahaan	: Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Kel. Petamburan, Kec. Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta – 10260
Nomor Telepon	: +62-21-2205-5677
Alamat <i>e-mail</i>	: hello@kredivo.com
Situs Web	: https://www.kredivo.id/

3. Skala Usaha

Perusahaan termasuk dalam kategori Perusahaan Pembiayaan dengan aset Rp 1-5 triliun.

a. Total Aset dan Total Kewajiban

	31 Desember 2025 (dalam jutaan Rupiah)
Total Aset	1.494.560
Total Kewajiban	1.080.070
Total Ekuitas	414.490

b. Jumlah Karyawan*

Pertumbuhan bisnis Perusahaan memungkinkan Perusahaan untuk senantiasa membuka lapangan pekerjaan yang secara langsung memberikan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat. Di tahun 2025, terjadi peningkatan jumlah karyawan sebesar 40% dari tahun sebelumnya.

Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja Tetap			Tenaga Kerja Kontrak		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat Pendidikan Lainnya di Bawah SMA						
SMA	63	38	101	364	306	670
Diploma	40	13	53	95	38	133
Sarjana	255	117	372	318	139	457
Pasca Sarjana	10	9	19	3	1	4
Total	368	177	545	780	484	1264

Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Divisi	Tenaga Kerja Tetap		Tenaga Kerja Kontrak	
	Tenaga Manajerial sampai satu level di bawah Direksi	Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya	Tenaga Manajerial sampai satu level di bawah Direksi	Staf dan Tingkat Tenaga Kerja Lainnya
Pemasaran	55	152		294
Analisis Kelayakan Pembiayaan	1	39		7
Penagihan	13	106		870
Human Resource (HR) dan General Affair (GA)	5	12		6
Administrasi dan Pembukuan	4	13		0
Manajemen Risiko	4	8		0
Audit Internal	2	1		0
Legal	5	1		0
Teknologi Informasi (IT)	22	25		0
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	1	1		0
Fungsi Lainnya	10	65		87
Total	122	423		1264

**Data karyawan per Desember 2025 dengan jumlah total 1.809 (seribu delapan ratus sembilan) orang.*

c. Persentase Kepemilikan Saham

Saham Perusahaan dimiliki oleh Badan Usaha Asing sebesar (“BUA”) 85% dan badan usaha Indonesia sebesar 15%. Dan pada tahun 2026, Perusahaan merencanakan aksi korporasi berupa perubahan kepemilikan saham dari BUA menjadi badan hukum domestik (BHD).

Rencana perubahan kepemilikan saham tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi usaha yang berkelanjutan. Proses ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana ini telah disusun dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, serta tidak akan mengganggu stabilitas pengelolaan operasional Perusahaan.

d. Wilayah Operasional

Wilayah penyaluran pembiayaan mencakup seluruh kota di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pengajuan pembiayaan dilakukan melalui aplikasi Kredivo yang dapat diunduh dengan mudah di *smartphone* calon konsumen dan konsumen dimanapun mereka berada.

4. Produk Perusahaan

Produk Perusahaan berfokus pada:

- a. Pembiayaan multiguna melalui mekanisme pembelian dengan sistem pembayaran secara angsuran, yang didukung dengan pemanfaatan TI. Pemanfaatan TI dalam penyaluran pembiayaan dilakukan melalui penggunaan aplikasi Kredivo yang terintegrasi dengan beberapa *merchants online* dan *offline* ternama di Indonesia yang menyediakan layanan di berbagai bidang seperti *e-commerce*, *travel*, akomodasi, *fashion*, teknologi, telekomunikasi, dan lain lain.
- b. Perusahaan menyalurkan pembiayaan yang dilakukan melalui beberapa mitra strategis, di mana Perusahaan menjadi penyedia pembiayaan dengan pembayaran secara angsuran untuk pembelian produk-produk mitra kerja sama dengan skema *strategic partnership* secara *online*.
- c. Perusahaan menyalurkan pembiayaan terhadap KBLBB roda dua dengan jaringan *dealer* dan/atau manufaktur otomotif terkemuka sebagai *vendor* penyedia

kendaraan bermotor. Pada tahun 2025, Perusahaan secara khusus berfokus pada pembiayaan KLBB roda dua guna menghadirkan proses pembiayaan yang lebih mudah, cepat, transparan, variatif dan kompetitif bagi konsumen. Inisiatif ini diharapkan mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dengan mendorong adopsi kendaraan rendah emisi yang lebih ramah lingkungan. Melalui upaya ini, Perusahaan turut berkontribusi dalam pengurangan polusi udara dan jejak karbon, sekaligus mendukung perkembangan industri otomotif dan pencapaian tujuan keberlanjutan global.

- d. Perusahaan juga melakukan penyaluran pembiayaan modal kerja dan investasi, baik kepada mitra pilihan atau debitur secara langsung, untuk memenuhi kebutuhan atau melakukan pengembangan usaha.

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan terus berupaya untuk berperan aktif dalam meningkatkan ekosistem keuangan digital dengan menjadi bagian dari Komite *Buy Now Pay Later* (BNPL) di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (“APPI”), Komite Bidang Pembayaran dan Jasa Keuangan Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA), dan Komite Bidang Pembiayaan dan Ekosistem Pembiayaan di Asosiasi Fintech Indonesia (“AFTECH”).

6. Perubahan Signifikan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan kepada OJK atas perubahan pemegang saham pengendali, dari FPL Capital Pte. Ltd. menjadi PT FinAccel Teknologi Indonesia.

Rencana perubahan pemegang saham tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi usaha yang berkelanjutan. Proses ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana ini telah disusun dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, serta tidak akan mengganggu stabilitas pengelolaan operasional Perusahaan.

D. Penjelasan Direksi

Ekonomi

Sebagai perusahaan finansial berbasis teknologi, perusahaan terus memperkuat tata kelola dan manajemen risiko dalam mengembangkan produk serta layanan yang berkelanjutan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa model bisnis BNPL yang dikembangkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sekaligus menjadi solusi finansial yang inklusif bagi masyarakat yang membutuhkan akses pembiayaan.

Sosial

Sebagai perusahaan BNPL, layanan Perusahaan memungkinkan akses pembiayaan yang cepat dan fleksibel bagi individu maupun pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”) yang sebelumnya belum terjangkau layanan keuangan formal yang membantu meningkatkan tingkat inklusi keuangan di Indonesia. Lebih lanjut, hal ini berdampak pada pertumbuhan bisnis Perusahaan yang mendorong ekspansi sehingga membuka lapangan kerja baru, khususnya bagi talenta digital di berbagai bidang seperti data, teknologi, manajemen risiko, hingga layanan pelanggan. Upaya ini sekaligus menjadi kontribusi nyata perusahaan dalam mendukung SDGs, khususnya tujuan nomor 8 (*Decent Work and Economic Growth*) dan sektor riil di Indonesia.

Lingkungan

Dengan keunggulan teknologi yang dimiliki, perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan inovasi produk dan layanan dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan. Salah satu langkah nyata adalah menjajaki dan memperluas dukungan terhadap sektor hijau, termasuk pembiayaan kendaraan listrik.

Perusahaan juga mendorong peningkatan kesadaran lingkungan, baik di tingkat internal maupun eksternal. Di lingkungan kerja, edukasi mengenai jejak karbon dari aktivitas operasional kantor terus ditingkatkan. Sementara bagi konsumen, perusahaan mengajak mereka untuk membuat keputusan belanja yang lebih bijak, dengan memilih produk yang tepat guna dan berkelanjutan.

1. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025 Perusahaan secara aktif menyalurkan pembiayaan multiguna dan juga pembiayaan produktif kepada konsumen yang termasuk dalam portofolio UMKM, serta melakukan kegiatan CSR yang berdampak nyata pada masyarakat.

2. Strategi pencapaian target

a) Peningkatan Penyaluran Pembiayaan

Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan KBLBB dengan bekerja sama dengan *dealer* dan/atau manufaktur KBLBB terkemuka di Indonesia. Perusahaan mengembangkan saluran pembiayaan pada segmen kendaraan bermotor untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan sekaligus untuk mendukung *roadmap* keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Perusahaan juga bermaksud untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan ke sektor produktif melalui pembiayaan investasi dan modal kerja untuk UMKM dan industri lainnya. Selain itu, Perusahaan akan terus mengembangkan hubungan dengan mitra strategis di Indonesia untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas.

b) Identifikasi Portofolio Hijau

Perusahaan terus mengidentifikasi dan mengembangkan portofolio hijau untuk memanfaatkan peluang dan prospek usaha melalui pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Langkah ini sejalan dengan komitmen

perusahaan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pencapaian target keuangan berkelanjutan.

E. Tata Kelola Berkelanjutan

1. Direksi

- Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki 6 (enam) orang Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama : Umang Rustagi

Direktur : Paramananda Budi Setyawan

Direktur : Lily Suriani

Direktur : Kevin Fridolin Siahaan

Direktur : Aries Purwo Dilliarso

Direktur : Masa Paskalis Lingga

- Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan RAKB, dibantu dengan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Dewan Komisaris

- Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Anita

Komisaris Independen : Rolytha Sayuli Meinaritha

Komisaris : Andre R. P. Mangkuningrat

- Sdr. Andre R. P. Mangkuningrat telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan mendapatkan persetujuan dari OJK melalui KEP-91/PL.02/2025 tanggal 8 Mei 2025 dan telah diangkat melalui Salinan Akta

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 52, tanggal 5 Juni 2025 mengenai Pengangkatan Sdr. Andre R. P. Mangkuningrat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

- Dewan Komisaris menyetujui RAKB yang telah disusun oleh Direksi.
3. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- a. Perusahaan telah membentuk/menunjuk Fungsi Hubungan Pemerintahan (*Corporate Affairs*) yang akan bertindak sebagai penanggung jawab harian. Penunjukkan ini ditetapkan melalui surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 005/BOD/KFI/IX-2025 tanggal 10 September 2025
 - b. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan memiliki tugas sebagai berikut:
 - 1) Mempersiapkan, mengembangkan dan/atau menyesuaikan RAKB, berkoordinasi dengan Fungsi/Departemen terkait;
 - 2) Menyiapkan, mengembangkan dan/atau menyesuaikan Kebijakan/Prosedur terkait Keuangan Berkelanjutan, berkoordinasi dengan Fungsi/Departemen terkait;
 - 3) Meninjau pelaksanaan RAKB, berkoordinasi dengan Fungsi/Departemen terkait;
 - 4) Merencanakan dan/atau mengoordinasikan sesi/kegiatan peningkatan kapasitas yang diperlukan untuk pengembangan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan;
 - 5) Memantau kemajuan pelaksanaan Rencana Aksi berdasarkan indikator yang telah ditentukan
 - 6) Menyusun Laporan RAKB dan Laporan Berkelanjutan, serta menyampaikannya kepada OJK dengan berkoordinasi dengan Fungsi Kepatuhan.
4. Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Perusahaan memfasilitasi seluruh karyawan dan fungsi yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal Perusahaan.

5. Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam keuangan berkelanjutan yang mencakup berbagai pihak seperti pemegang saham, regulator, Perusahaan, konsumen, dan masyarakat, secara berkesinambungan menjadi kunci dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang menunjang keuangan berkelanjutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan semua pemangku kepentingan ini penting untuk membangun ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif secara keseluruhan.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan melibatkan pemangku kepentingan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Hal ini meliputi pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, penerapan standar etis, dan inovasi dalam keuangan berkelanjutan.

6. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Namun, Perusahaan berusaha menghadapi tantangan tersebut dengan bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam penyediaan literasi dan inklusi keuangan sehingga keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

F. Kinerja Keberlanjutan

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan kepada semua karyawan, salah satunya dengan melakukan kampanye kesadaran melalui poster terkait kampanye hemat listrik, kertas, dan air di area kantor Perusahaan.

2. Kinerja Ekonomi

Perusahaan tidak menyusun laporan keuangan keberlanjutan yang terpisah dari laporan keuangan tahunan. Selain itu, meskipun rencana kerja aksi keuangan berkelanjutan masih difokuskan pada peningkatan kesadaran karyawan dan penerapan program green office, biaya yang dikeluarkan masih tergabung dalam biaya pemasaran dan administrasi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menganggap praktik keberlanjutan sebagai bagian integral dari operasi mereka, bukan sebagai entitas terpisah yang memerlukan anggaran terpisah.

3. Kinerja Sosial

1. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen, misalnya dengan pemberian bunga yang kompetitif, proses penagihan yang sama bagi seluruh konsumen.

2. Ketenagakerjaan

Perusahaan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja dengan adanya jenjang karir yang jelas, pemberian promosi dan remunerasi sesuai dengan hasil penilaian.

3. Masyarakat

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan sosial bagi masyarakat diantaranya:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi	Periode
1	Produksi Video Animasi GiziAsik	Dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional pada 25 Januari 2025, Yayasan Peningkatan Kesehatan dan Gizi Indonesia, bekerja sama dengan Kredivo, menghadirkan animasi	Des 2024 – Maret 2025

		<p>edukatif—yang pertama di Indonesia—lahir dari dedikasi dan kreativitas talenta lokal.</p> <p>Animasi ini dirancang dengan pendekatan edutainment (education + entertainment), sehingga interaktif dan menyenangkan, memastikan anak-anak tidak hanya terhibur tetapi juga terinspirasi untuk menerapkan gaya hidup yang lebih sehat.</p> <p>Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran gizi anak sekaligus mendukung visi pemerintah menuju Generasi Emas 2045. Dengan mendorong interaksi positif antara orang tua dan anak dalam memilih makanan yang lebih sehat, inisiatif ini berkontribusi pada perubahan perilaku jangka panjang. Hingga saat ini, animasi tersebut telah mencapai 5.000 penayangan, dan akan ada lebih banyak episode yang tayang pada tahun 2025.</p>	
2	<p>APPI Peduli Korban Bencana Banjir Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat</p>	<p>Menanggapi bencana banjir yang melanda masyarakat di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat pada Desember 2025, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia</p>	<p>Desember 2025</p>

		<p>(APPI) melalui inisiatif APPI Peduli menggalang dukungan kemanusiaan dari seluruh industri untuk membantu para korban terdampak.</p> <p>Berdasarkan surat resmi APPI (No. 514/APPI/SWI-SSE/XII/25 tanggal 1 Desember 2025), APPI mengundang seluruh perusahaan pembiayaan anggota untuk bersama-sama memberikan donasi sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas kolektif industri pembiayaan terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam.</p> <p>Sebagai bagian dari upaya kolaboratif tersebut, Kredivo turut berkontribusi sebesar Rp50.000.000 untuk mendukung proses tanggap darurat dan pemulihan bagi masyarakat terdampak. Seluruh dana yang terkumpul dalam inisiatif ini dikelola dan disalurkan oleh APPI, dengan pelaporan yang transparan kepada perusahaan anggota yang berpartisipasi. Melalui inisiatif ini, Kredivo menegaskan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial serta dukungannya untuk selalu hadir</p>	
--	--	--	--

		bersama masyarakat di saat dibutuhkan, melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan industri.	
--	--	--	--

4. Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan masih menerapkan sistem kerja *hybrid* bagi karyawan, dimana karyawan diperkenankan untuk bekerja dari rumah sebanyak 2 (dua) hari dalam seminggu, yang pada akhirnya hal ini dapat mengurangi penggunaan listrik, air, dan jejak karbon yang dibutuhkan dalam menempuh perjalanan baik pergi maupun pulang dari kantor.

Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menerapkan perjanjian pembiayaan secara *paperless* yang dapat menekan penggunaan kertas dan *toner*. Perjanjian pembiayaan antara Perusahaan juga disampaikan kepada konsumen melalui email.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan terus mengembangkan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan usaha pada proses pengajuan aplikasi pembiayaan. konsumen diberikan kemudahan untuk dapat mengajukan aplikasi dan menikmati pembiayaan kapan saja dan dimana saja secara *online*, dengan aman, nyaman dan mudah. Selain itu, Perusahaan terus memperluas kerja sama dengan pihak ketiga guna dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya.

G. Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi atas RAKB tahun 2025, serta dalam rangka mendukung agenda keuangan berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penyusunan RAKB dan pelaporannya.



Peningkatan tersebut akan dilakukan dengan mengacu pada Petunjuk Teknis tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik guna memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan arahan OJK.

Untuk dan atas nama Direksi,

PT KREDIVO FINANCE INDONESIA



Umang Rustagi

Signed: Apr 28, 2026-14:45:11 GMT +0700

Umang Rustagi

Direktur Utama

28 April 2026